

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMPIT Permata
Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester : IX/I
Materi Pokok : Memberi Tanggapan dengan Santun
Alokasi Waktu : 6 x 40' (3 kali pertemuan) dalam pembelajaran jarak jauh.

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mengidentifikasi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	3.7.1 Mendata informasi teks tanggapan 3.7.2 Menanggapi isi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan (tulisan tanggapan)
4.7 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca	4.7.1 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik atau pujian
4.8 Mengungkapkan kritik, sanggahan, atau pujian dalam bentuk teks tanggapan secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan	4.8.1 Menyusun rancangan teks tanggapan 4.8.2 Menanggapi hasil karya (novel) dalam bentuk teks tanggapan yang sesuai dengan struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, penilaian)

PERTEMUAN 1

Tujuan Pembelajaran

Mendata informasi dan mampu menanggapi isi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan.

Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik menyimak tayangan video pembelajaran tentang materi-materi dalam pembelajaran teks tanggapan di google classroom yang telah dibuat oleh guru – situasional (link diberikan melalui grup WA).
2. Peserta didik mengamati contoh-contoh teks tanggapan dari buku siswa (halaman 89-92)

3. Peserta didik mengerjakan LKPD yang disampaikan melalui google classroom
4. Peserta didik menjawab pertanyaan bacaan untuk mendata informasi dan mengirimkan jawaban melalui google classroom.
5. Peserta didik menyusun kalimat tanggapan untuk menanggapi isi informasi berupa kritik atau pujian dari teks tanggapan dan mengirimkan jawaban melalui google classroom.

PERTEMUAN 2

Tujuan Pembelajaran

Menyimpulkan informasi tentang teks tanggapan (puji, kritik) terhadap sesuatu

Kegiatan Pembelajaran

1. Siswa membaca teks tanggapan novel “Pulang” karya Tere Liye, dari buku siswa (halaman 107-113)
2. Siswa menyimpulkan kelebihan dan kekurangan novel “Pulang” karya Tere Liye dan mengirimkan jawaban melalui google classroom.
3. Siswa mengerjakan LKPD tentang menyimpulkan informasi dari teks tanggapan dan mengirimkan jawaban melalui google classroom

PERTEMUAN 3

Tujuan Pembelajaran

Menyusun ragangan teks tanggapan dan menanggapi hasil karya (novel) dalam bentuk teks tanggapan yang sesuai dengan struktur teks tanggapan (konteks, deskripsi, penilaian)

Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik membaca kutipan novel “Dilan” yang disajikan dalam bentuk LKPD di google classroom yang telah dibuat oleh guru.
4. Peserta didik menyusun teks tanggapan dengan panduan LKPD yang disampaikan guru dan mengirimkan jawaban melalui google classroom.

Penilaian

1. Sikap : tanggung jawab, disiplin, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas
2. Pengetahuan :
 - Mendata informasi dengan menjawab pertanyaan bacaan
 - Menyimpulkan isi teks tanggapan
3. Keterampilan :
 - Menuliskan contoh kalimat tanggapan berupa kalimat kritikan dan pujian
 - Menulis teks tanggapan

Kepala SMPIT Permata

Probolinggo, 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran

Abdullah Afif, S.Pd

Achmad Farid, S.Pd

LAMPIRAN LKPD

Pertemuan Pertama

Bacalah teks tanggapan berikut!

Judul novel : 5 cm

Penulis : Donny Dhiringantoro

Penerbit : PT. Grasindo

Tahun Terbit : 2007

Tebal : 381 halaman

Buku 5 cm ini menceritakan tentang persahabatan lima orang anak muda yang menjalin persahabatan selama tujuh tahun, mereka diantaranya bernama Arial, Riani, Zafran, Ian, dan Genta. Mereka adalah sahabat yang kompak, memiliki obsesi dan impian masing-masing, mereka selalu pergi bersama dan ketemu setiap saat. Karena bosan bertemu setiap hari, akhirnya mereka memutuskan untuk tidak saling berkomunikasi selama tiga bulan.

Selama tiga bulan berpisah itulah terjadi banyak hal yang membuat hati mereka lebih kaya dari sebelumnya. Arial yang jatuh cinta sama temen fitnessnya, Riani yang sukses di tempat kerjanya, Ian yang akhirnya berhasil menyelesaikan skripsinya, Genta yang sukses sebagai EO sebuah pameran dan Zafran yang semakin tergila-gila sama Arinda, adik kandung Arial. Pertemuan setelah tiga bulan yang penuh dengan rasa kangen akhirnya terjadi dan dirayakan dengan sebuah perjalanan 'reuni' mereka dengan mendaki gunung tertinggi di Pulau Jawa, "Mahameru". Dan dalam perjalanan inilah mereka menemukan arti persahabatan yang sesungguhnya.

Novel ini memiliki banyak kelebihan. Dalam novel ini, terdapat kata-kata yang membuat kita terinspirasi untuk semangat menjalani kehidupan. Ditambah lagi penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan penempatan setting waktu dan tempat yang sangat detail.

Namun begitu, novel ini masih memiliki kekurangan, yaitu pada saat "ending cerita", keadaannya sangat begitu memaksakan, dengan pembentukan keluarga antar sahabat ditambah lagi dengan keturunan-keturunan mereka yang mempunyai sifat dan karakteristik yang sama dari para orangtuanya .

Namun pada akhirnya novel ini layak dibaca oleh kawula muda karena isinya sangat menginspirasi. Banyak hal positif yang bisa kita ambil dari keseluruhan novel ini. Banyak hal yang bisa kita teladani dari novel ini. Banyak nilai-nilai kehidupan yang bisa kita petik misalnya persahabatan, kasih sayang, kesetiaan, dan lain-lain. Hal ini yang menjadikan novel ini pantas untuk kita miliki.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Karya apakah yang ditanggapi dalam teks tanggapan di atas?
2. Siapa yang menghasilkan karya tersebut?
3. Apa isi informasi yang terdapat pada kutipan teks tersebut?
4. Bagaimana kekurangan buku dalam kutipan teks tanggapan tersebut?
5. Bagaimana kelebihan buku dalam kutipan teks tanggapan tersebut?
6. Bagaimana tanggapan kalian terhadap isi buku dalam teks tanggapan di atas? Tuliskan dalam bentuk kalimat kritikan dan kalimat pujian.

Pertemuan Kedua

Perhatikan teks tanggapan berikut!

Tuliskan struktur dari teks tanggapan berikut dengan menuliskan pada kolom di sampingnya!

No	Teks tanggapan	Struktur bagian
1	Judul Buku: Promise Penulis: Dwitasari Penerbit: Loveable Tahun Terbit: 2016	
2	Rahman merupakan cowok yang berasal dari Jogja. Ia berwajah tampan namun berkepribadian sederhana dan lugu. Hal ini	

	berkebalikan dengan sahabatnya yang bernama Aji. Aji, seorang cowok yang playboy namun setia kawan. Suatu hari, Aji ingin mengubah Rahman menjadi cowok yang dapat merasakan cinta dan berwawasan luas namun caranya salah. Aji memberi Rahman DVD porno namun ketahuan ayahnya sehingga Rahman belum sempat menontonnya. Ayahnya merasa nama baik sebagai cucu kyai tercoreng sehingga menjodohkan Rahman dengan anak sahabatnya. 18 bulan kemudian, Rahman melanjutkan kuliah di Milan. Ia bersahabat dengan Moza setelah Ia kehilangan Aji yang telah pergi mewujudkan cita-citanya sebelum lulus sekolah. Ia tulus bersahabat dengan Moza, namun hal ini membuat Moza jatuh cinta kepadanya. Selain menuntut ilmu, tujuannya ke Milan adalah untuk mencari gadis pujaannya yang menghilang. Seiring berjalannya waktu, Rahman bertemu dengan Aji yang kini sudah berubah karena telah memiliki pasangan. Ia pun turut bahagia atas kebahagiaan Aji. Namun, Rahman masih menyimpan luka akibat cinta sejatinya yang hilang. Di sisi lain, Moza sadar bahwa Ia akan berjuang demi cintanya kepada Rahman.	
3	Alur ceritanya bagus, gaya bahasanya mudah dimengerti pembaca sehingga pembaca merasa nyaman saat menikmati ceritanya.	
4	Sampul bukunya kurang memiliki daya tarik bagi pembaca.	
5	Pada dasarnya, buku ini sangat menarik dan bisa dimiliki sebagai tambahan wawasan dalam hidup.	

Perhatikan lukisan karya Affandi berikut!



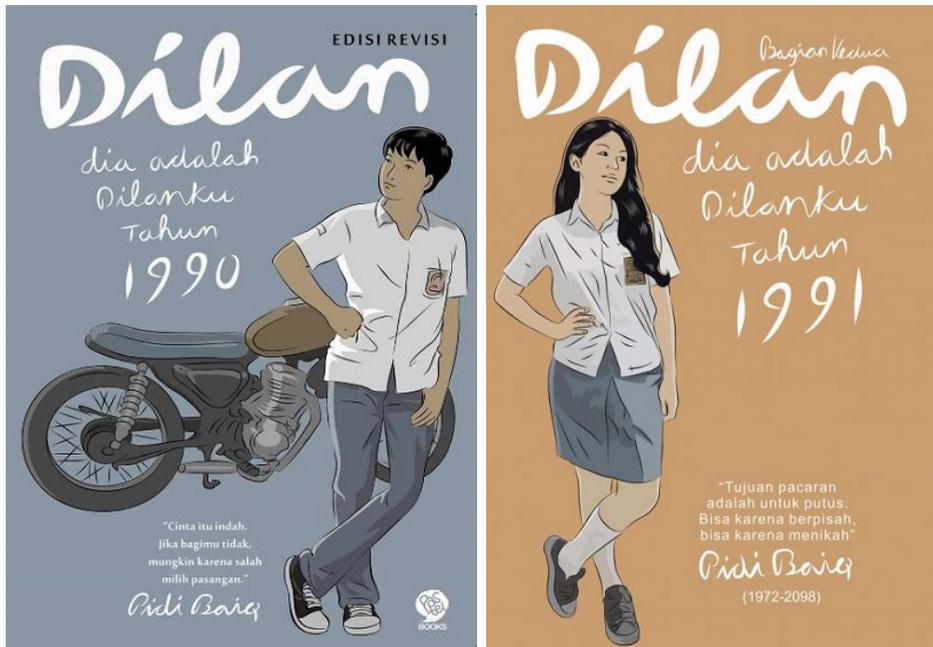
Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apa Tema dari lukisan karya Affandi tersebut ?
2. Bagaimana pujian yang sesuai dengan lukisan tersebut?
3. Bagaimana kritikan yang sesuai dengan lukisan tersebut?
4. Apa saran Anda dengan melihat lukisan tersebut?
5. Bagaimana kesimpulan tanggapan kalian?

Pertemuan ketiga

Bacalah kutipan novel “Dilan” berikut!

Judul Buku: Dilan : Dia adalah Dilanku Tahun 1991
 Penulis : Pidi Baiq
 Ilustrasi sampul dan isi: Pidi Baiq
 Tahun Terbit : Cetakan XII, Juni 2016
 Penerbit : Pastel Books/PT Mizan Pustaka



Tahukah kalian, cerita cinta yang abadi, terus dikenang dan tak lekang dari ingatan kebanyakan tak berakhir bahagia? Romeo and Juliet-nya Shakespeare berakhir sejolinya mati bersama, Siti Nurbaya dan Samsul Bahri tak berakhir di pelaminan, Jack tewas di Titanic meninggalkan Rose, kekasihnya. Bahkan film *Ada Apa dengan Cinta? (AAdC)* berakhir dengan Cinta dan Rangga berpisah di bandara yang bikin generasi 2000-an "menuntut" sekuelnya dibuat untuk menyatukan mereka.

Lalu bagaimana dengan akhir kisah cinta Dilan dan Milea karya Pidi Baiq? Di buku pertama, *Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990* (pertama terbit 2014), pembaca sudah dapat petunjuk soal akhir kisah cinta Dilan dan Milea. Lewat suara Milea kita baca begini:

"Selain romantis, sekolah itu adalah tempat yang banyak menyimpan kenangan. Terutama menyangkut seseorang yang sangat aku cintai, yang pernah mengisi hari-hariku di masa lalu..." (*Dilan 1990*, hal. 17). Digambarkan, Milea dewasa menulis kenangan SMA-nya di rumah yang ia tempati bersama suaminya. Dari situ bisa kita tafsirkan, Dilan adalah pacar Milea di masa SMA, namun di kemudian hari Dilan tak menjadi suaminya.

Pidi memberi judul buku lanjutannya *Dilan Bagian Kedua: Dia Adalah Dilanku Tahun 1991* (Pastel Books/Mizan, pertama terbit 2015). Sepanjang hampir 30 halaman pertama merangkum kisah buku kesatu dan Milea dewasa menjelaskan kenapa ia memilih Dilan, yang anggota gang motor, jadi pacarnya. Dia mengatakan walaupun bandel, sering ribut bareng geng motornya, Dilan berbeda. Dilan cerdas. Dilan hatinya baik. Bersama Dilan ia merasa aman dan terlindungi. Dilan berkata pada Milea:

"Senakal-nakalnya anak geng motor, mereka juga shalat pada waktu ujian praktek agama." (*Dilan 1990*, hal. 19)

Milea kemudian menyuguhkan pemikiran Dilan yang tak biasa. Kata Dilan, menjadi anak nakal butuh tanggung jawab. Untuk jadi anak baik, gampang. Tinggal diam. Anak nakal butuh keberanian dan harus tanggung jawab dengan apa yang ia perbuat.

Cerita buku kedua sesungguhnya dimulai saat Milea dan Dilan meresmikan status pacaran mereka pada 22 Desember 1990 dalam sebuah kertas bermaterai yang Dilan namai Dokumen Perasaan. Sejak itu kita diajak mengikuti masa-masa Dilan dan Milea pacaran. Ini yang membedakan buku pertama dan kedua. Buku pertama fokusnya bagaimana Dilan mendekati Milea dan bagaimana Milea kemudian jatuh hati pada Dilan. Cara pendekatan Dilan yang tak biasa yang akhirnya bikin hati Milea luluh. Hal itu juga yang bikin hati kita, pembaca bukunya, ikutan luluh. Seperti Milea, kita ikut tertawa geli melihat polah Dilan dan kagum dengan pilihan kata-katanya yang tak biasa namun romantis. Ketika versi filmnya rilis tahun lalu, orang ikut tersihir dengan kalimat ini: "Jangan rindu! Berat. Kau gak akan kuat. Biar aku saja." (*Dilan 1990*).

Karena di buku kedua Dilan dan Milea sudah pacaran, masa bergombal ria berkurang. Maka, yang menyukai cerita ini hanya karena polah tak biasa Dilan pastilah bakal kecewa dengan *Dilan 1991*. Tapi sebetulnya kamu harus maklum. Di mana pun, yang namanya masa *pedekate* alias pendekatan terasa lebih indah. Di masa *pedekate* ada sesuatu yang ingin dikejar. Berbagai cara romantis dilakukan. Nah, ketika pujaan hati sudah didapat pengejaran

berhenti. Memang romantisme harus dipertahankan biar hubungan langgeng. Tapi gregetnya terasa beda dengan saat *pedekate*. Jadi, apa yang terjadi dengan Dilan dan Milea di masa pacaran justru sesuatu yang normal. Di masa pacaran, Dilan tidak perlu lagi datang malam-malam untuk bawa daftar menu masakan kantin atau memanjat dinding kelasnya untuk melihat sang pujaan di kelas lain.

Pidi Baiq sejujurnya malah harus kita puji karena mau mengerem mengumbar permainan kata-kata Dilan yang bikin pembaca jatuh hati pada buku pertama. Sebab, ia sadar betul, di masa pacaran intensitas menggombal ria tak perlu sebanyak masa *pedekate*. Bila volumenya sama dengan buku pertama justru patut dipertanyakan karena tak sejalan dengan realitas orang pacaran di dunia nyata. Yang sebetulnya mengecewakan dari buku kedua justru sikap Dilan ketika Milea sudah resmi jadi pacarnya. Kita melihat, betapa susahny Milea memertahankan cintanya pada Dilan. Dia harus menghadapi gempuran cowok-cowok yang naksir padanya. Mulai dari Beni, mantan pacarnya yang belum terima diputus, Kang Adi, guru privatnya yang mahasiswa ITB, Yugo, teman masa kecil yang baru balik dari Eropa sampai Pak Dedi, guru magang di SMA Milea. Semua lelaki itu dia tolak demi Dilan seorang. Namun, apa yang dilakukan Dilan?

Dilan ternyata tak bisa melepaskan diri dari geng motornya. Gara-gara berkelahi dengan Anhar (di buku kesatu), Dilan dikeluarkan dari sekolah. Namun itu tak membuatnya jera. Ia bolak-balik berkelahi sampai harus berurusan dengan polisi. Puncaknya, salah seorang kawan Dilan tewas dibunuh. Milea yang luar biasa khawatir tak bisa mencegah Dilan keluar dari geng motor. Hingga akhirnya kata itu terucap: putus!

Yang bikin gregetan di buku kedua ini terletak pada sikap sejoli ini. Milea begitu mencintai Dilan, tak ingin Dilan celaka gara-gara kenakalannya. Di sisi lain, Dilan juga tak bisa begitu saja meninggalkan kawan-kawannya. Cowok umumnya punya rasa solidaritas dengan kelompoknya. Cowok, biasanya juga, tak suka dikekang ceweknya. Jadi, persoalan cinta Milea dan Dilan ini persoalan khas remaja. Tidak hanya terjadi pada dekade 1990-an di Bandung yang masih sejuk dan sepi. Itu sebabnya juga kisah cinta mereka terasa akrab dan dekat dengan pembaca. Tengok, remaja cowok mana yang tidak mengalami dilema antara pacar dan teman? Pada satu kesempatan, Dilan akhirnya bilang kenapa ia tak memerjuangkan Milea tetap jadi pacarnya. “Aku tidak suka dikekang,” katanya.

Akhirnya, kita memang harus terima Dilan dan Milea tak bersatu. Sebagai pengobat hati, kita tahu Milea hingga dewasa masih menyimpan perasaan pada Dilan, bahkan ketika ia punya pria tambatan hati baru dan menikahi pria itu. Masa pacaran dengan Dilan, seperti masa pacaran remaja di masa SMA adalah bagian dari proses pendewasaan dirinya. Poin utama buku *Dilan 1991* justru terletak di situ. Masa *pedekate* memang indah. Namun, bukan masa itu yang mendewasakan kita. Justru saat menjalaninya. Putus atau bersatu di pelaminan akhirnya hanya jadi konsekuensi sebuah hubungan. Proses ke putus atau ke pelaminan itu yang penting dan turut andil membentuk pribadi seseorang.

Diunduh tanggal 6 april 2020 dari : <https://www.gramedia.com/blog/review-buku-dilan-tahun-1991-cerita-masa-pacaran-putus-dan-jadi-dewasa/#gref>

Tulislah teks tanggapan terhadap novel “Dilan” sesuai rancangan teks tanggapan di bawah ini !

No	Struktur teks tanggapan	Teks tanggapan siswa
1	Konteks identitas buku	Judul Buku: Penulis : Penerbit: Tahun Terbit:
2	Konteks pengarang dan karyanya. Jelaskan: karya apa yang ditanggapi? Karya siapa yang ditanggapi? (pendahuluan : jelaskan secara singkat garis besar karya yang ditanggapi)
3	Deskripsi (gunakan Bahasa deskriptif untuk menjelaskan sinopsis novel)
4	Penilaian kelebihan novel
5	Penilaian kelemahan novel

6	Penilaian kesimpulan teks tanggapan (sampaikan novel tersebut layak dibaca atau tidak)